

MODUL AJAR

(Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti)



Disusun Oleh:

..... FASE .. /

KELAS ..

(Nama Sekolah)

TAHUN AJARAN -

CAHAYA AL-QUR'AN

Modul Ajar: Ayo Belajar Al-Qur'an

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti | Kelas 2 Fase A SD/MI

A. IDENTITAS MODUL AJAR

Nama Sekolah	SD/MI
Kelas / Fase	Kelas 2 / Fase A
Semester	Ganjil
Mata Pelajaran	Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Tahun Pelajaran	2026/2027
Alokasi Waktu	4 Pertemuan × 4 JP × 35 menit = 560 menit
Materi Pembelajaran	A. Membaca Surah an-Nas B. Menghafal Surah an-Nas C. Pesan Pokok Surah an-Nas D. Huruf Hijaiah dan Makharijul Huruf
Topik	Ayo Belajar Al-Qur'an
Nama Guru	

B. IDENTIFIKASI DAN DESAIN PEMBELAJARAN

IDENTIFIKASI	DESKRIPSI
Identifikasi Peserta Didik	Pengetahuan Awal: Peserta didik Kelas 2 umumnya sudah mengenal huruf hijaiah dasar dari pembelajaran di Kelas 1. Namun, sebagian besar masih belum fasih membedakan harakat (fathah, kasrah, dhammah, tanwin, sukun, tasydid) secara tepat. Mereka mengenal nama Surah an-Nas melalui pembiasaan sholat, tetapi belum mampu membacanya dengan tartil dan memahami pesan pokoknya. Keterampilan Dasar: Peserta didik mampu mengikuti instruksi guru, menirukan bacaan lisan, dan bekerja dalam kelompok kecil. Sebagian sudah bisa membaca huruf hijaiah berharakat fathah, namun belum konsisten pada harakat lainnya. Kemampuan menghafal pendek sudah berkembang melalui lagu dan drill. Bakat dan Minat: Bakat dan minat peserta didik beragam: ada yang gemar bernyanyi/melantunkan, gemar menggambar, dan gemar bermain kartu. Oleh karena itu, kegiatan pembelajaran dirancang dengan metode yang bervariasi (drill lisan, kartu huruf, hafalan bersama, permainan) agar semua minat terakomodasi. Gaya Belajar: Gaya belajar peserta didik beragam — visual (kartu huruf bergambar), auditori (drill membaca bersama, lagu hafalan), dan kinestetik

	(menempel kartu, gerakan tangan saat menghafal). Strategi pembelajaran berganti-ganti setiap sesi untuk mengakomodasi ketiganya.
Materi Pelajaran	Materi ini bersifat konseptual-praktis dan sangat dekat dengan kehidupan nyata peserta didik karena Surah an-Nas adalah surah yang sering didengar dan dibaca dalam keseharian (sholat, doa sebelum tidur, ruqyah). Tingkat kesulitan sedang — memperkenalkan istilah makharijul huruf dan harakat tanwin/sukun/tasydid yang belum dikuasai penuh. Pembelajaran dibagi dalam empat tahap tematik: Pertemuan 1 (Kenalan Huruf): Drill huruf hijaiyah berharakat fathah, kasrah, dhammah. Pertemuan 2 (Eksplorasi Harakat): Membedakan tanwin, sukun, tasydid melalui kartu huruf bergambar. Pertemuan 3 (Baca Bersambung): Membaca huruf bersambung dua dan tiga huruf dari potongan ayat. Pertemuan 4 (Hafalan Tartil): Menghafal Surah al-Fatihah dan Surah an-Nas dengan tartil.
Delapan Dimensi Profil Lulusan	DPL 1 — Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan YME: Peserta didik membiasakan diri membaca dan menghafal Al-Qur'an sebagai wujud rasa cinta kepada Allah, yang ditunjukkan melalui hafalan tartil saat setoran kepada guru. DPL 2 — Kewargaan: Peserta didik memahami bahwa mempelajari Al-Qur'an adalah bagian dari identitas dan tanggung jawab sebagai warga negara yang beriman, serta menghormati perbedaan kemampuan teman dalam menghafal. DPL 3 — Penalaran Kritis: Peserta didik membedakan harakat dan makharijul huruf berdasarkan analisis kartu huruf dan latihan membaca, bukan sekadar menghafal tanpa memahami. DPL 4 — Kreativitas: Peserta didik menciptakan kartu huruf bergambar dan teknik hafalan personal (gerakan tangan, irama) yang unik dan kreatif. DPL 5 — Kolaborasi: Peserta didik saling menyimak dan mengoreksi bacaan teman dalam kegiatan drill berpasangan dan setoran hafalan kelompok. DPL 6 — Kemandirian: Peserta didik bertanggung jawab atas hafalan dan bacaan masing-masing melalui self-check dan self-assessment yang dilakukan secara mandiri. DPL 7 — Kesehatan: Peserta didik memahami bahwa membaca Al-Qur'an dengan lafal yang benar (makharijul huruf) melatih kesehatan organ bicara dan menenangkan jiwa. DPL 8 — Komunikasi: Peserta didik mampu menyampaikan hafalan dan menjelaskan pesan pokok Surah an-Nas secara lisan di depan kelas dengan percaya diri.
Lintas Disiplin Ilmu	Bahasa Indonesia: Membaca nyaring, pelafalan fonem, menyampaikan pesan dari teks lisan. Seni Budaya: Irama dan lagu hafalan Al-Qur'an (unsur musikal dalam tilawah). Matematika: Menghitung dan mengurutkan huruf hijaiyah (1–29 huruf). PPKn: Toleransi, menghargai perbedaan kemampuan teman.
DESAIN PEMBELAJARAN	DESKRIPSI
Capaian Pembelajaran	(CP 020 BSKAP Tahun 2026 — Fase A) Pada akhir Fase A, peserta didik mampu membaca huruf hijaiyah berharakat secara tepat sesuai kaidah makharijul huruf. Peserta didik dapat membaca

	dan menghafal Surah al-Fatihah dan surah-surah pendek pilihan dengan tartil. Peserta didik mampu memahami pesan pokok surah-surah pendek yang dipelajari dan mengaitkannya dengan perilaku sehari-hari sebagai bentuk keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT.
Tujuan Pembelajaran	2.1 Murid dapat membaca huruf hijaiah berharakat fathah, kasrah, dan dhammah dengan lafal yang benar melalui kegiatan drill membaca bersama guru minimal 80% huruf dibaca dengan tepat. 2.2 Murid dapat membedakan huruf hijaiah berharakat tanwin, sukun, dan tasydid melalui kartu huruf bergambar dengan ketepatan membedakan minimal 7 dari 10 soal. 2.3 Murid dapat membaca huruf hijaiah bersambung dua dan tiga huruf melalui latihan membaca potongan ayat pendek dengan lancar dan benar. 2.4 Murid dapat menghafal Surah al-Fatihah dan dua surah pendek pilihan melalui pembiasaan hafalan bersama di kelas dengan lancar dan tartil saat disetorkan kepada guru.
Praktik Pedagogis	Pertemuan 1: Direct Instruction (drill membaca bersama) Pertemuan 2: Discovery Learning (eksplorasi kartu huruf bergambar) Pertemuan 3: Contextual Learning (membaca potongan ayat nyata) Pertemuan 4: Project Based Learning (proyek hafalan tartil & setoran)
Kemitraan Pembelajaran	Kemitraan utama berlangsung secara internal: antara murid dengan murid (drill berpasangan, setoran hafalan kelompok) dan murid dengan guru (bimbingan individual, koreksi bacaan). Orang tua dilibatkan secara tidak langsung melalui 'Buku Pantau Hafalan' yang dikirim pulang untuk diparaf orang tua sebagai bentuk pembiasaan hafalan di rumah.
Lingkungan Pembelajaran	Ruang kelas diatur fleksibel: posisi melingkar untuk hafalan bersama, posisi berpasangan untuk drill, posisi individual untuk setoran. Suasana belajar dibangun saling memuliakan — setiap murid diapresiasi kemajuannya, tidak ada yang dipermalukan saat salah membaca. Dinding kelas dilengkapi dengan 'Pohon Hafalan' sebagai media visual progress hafalan bersama.
Pemanfaatan Digital	Perencanaan: Penyusunan modul ajar digital. Proses: Video tilawah Surah an-Nas dari YouTube (Ustadz Mishary Rashid) sebagai model bacaan; audio lagu huruf hijaiah. Penilaian: Google Form untuk asesmen akhir pilihan ganda; rekaman video hafalan sebagai bukti portofolio.

C. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN**PERTEMUAN 1 — Membaca Huruf Hijaiah Berharakat (Fathah, Kasrah, Dhammah)**

Model: Direct Instruction | TP: 2.1 | Alokasi: 4 JP × 35 menit

FASE / WAKTU	KEGIATAN PEMBELAJARAN
PENDAHULUAN (20 menit) Prinsip: Menggembirakan	1. Salam, Doa, Absensi Guru mengucapkan salam dan mengajak peserta didik berdoa bersama (Surah al-Fatihah sebagai pembuka). Guru menanyakan kabar dengan ungkapan: 'Hari ini kita akan jadi Pahlawan Al-Qur'an! Siap?' 2. ICE BREAKING — Tepuk Huruf Hijaiah Guru memimpin tepuk sambil menyebut huruf: Tepuk alif (2 tepuk), tepuk ba (3 tepuk), dst. Murid menirukan dengan semangat. Berlangsung 3–5 menit untuk membangkitkan semangat. 3. Asesmen Diagnostik / Pemantik Guru menunjukkan kartu huruf: 'Ini huruf apa? Dibaca bagaimana kalau ada harakat ini?' (tunjukkan fathah). Guru memantau respons murid sebagai data awal kemampuan. 4. Menyampaikan Tujuan Pembelajaran 'Hari ini kita akan berlatih membaca huruf hijaiah dengan harakat fathah, kasrah, dan dhammah sampai minimal 80% benar!'
INTI — MEMAHAMI (50 menit) Prinsip: Berkesadaran	Sintak Direct Instruction — Presentasi (15 menit): Guru menampilkan bagan 28 huruf hijaiah di papan tulis dengan tiga kolom (fathah/kasrah/dhammah). Guru menjelaskan bunyi tiap harakat secara eksplisit: - Fathah (—) = bunyi 'A' pendek: ا = BA - Kasrah (—) = bunyi 'I' pendek: إ = BI - Dhammah (ـ) = bunyi 'U' pendek: ؤ = BU Guru memberi contoh vokal dalam kehidupan nyata: 'Seperti nama teman kalian — Ada nama yang berbunyi A, ada I, ada U. Dalam Arab, itu yang kita sebut harakat!' Sintak Direct Instruction — Guided Practice (25 menit): Guru memimpin drill membaca bersama 5 huruf pertama (alif, ba, ta, tsa, jim) dengan ketiga harakat. Pola drill: Guru baca — Murid tirukan bersama — Kelompok kanan — Kelompok kiri — Individual (3 murid bergantian). Diulang sampai semua percaya diri. Sintak Direct Instruction — Monitoring (10 menit): Guru berkeliling sambil murid berlatih berpasangan membaca kartu huruf satu sama lain. Guru mencatat huruf yang sering salah di buku observasi.
INTI — MENGAPLIKASI (40 menit) Prinsip: Bermakna	Sintak Direct Instruction — Independent Practice: Murid mengerjakan LKM Pertemuan 1: Membaca 15 kartu huruf bergambar berharakat (gambar + huruf), memberi tanda centang jika yakin benar, tanda tanya jika ragu. Kontekstual: Gambar pada kartu diambil dari benda sehari-hari yang bermakna bagi anak (buku = كِتَابٌ, dll.) Setelah selesai, murid saling mengoreksi dengan teman sebangku menggunakan kunci yang dibagikan guru (penilaian sejawat).
PENUTUP — MEREKLEKSI (30 menit) Prinsip: Berkesadaran + Bermakna	1. Kesimpulan Bersama: Guru dan murid merangkum: 'Hari ini kita belajar... harakat ada 3 yang kita pelajari... fathah berbunyi... kasrah berbunyi... dhammah berbunyi...' 2. Refleksi Diri Murid (Traffic Light Card): Murid mengangkat kartu hijau (sudah paham), kuning (perlu latihan lagi), merah (belum paham). Guru mencatat sebagai data tindak lanjut.

3. Apresiasi:

Guru memberikan stiker bintang pada 'Pohon Hafalan' kelas sebagai tanda kemajuan hari ini.

4. Tugas Rumah:

Latihan membaca 10 kartu huruf berharakat di rumah, diparaf orang tua di 'Buku Pantau Hafalan'.

PERTEMUAN 2 — Membedakan Harakat Tanwin, Sukun, dan Tasydid

Model: Discovery Learning | TP: 2.2 | Alokasi: 4 JP × 35 menit

FASE / WAKTU	KEGIATAN PEMBELAJARAN
PENDAHULUAN (15 menit) Prinsip: Menggembirakan	1. Review Pertemuan 1: Guru menampilkan 5 kartu huruf dari pertemuan lalu. Murid berebut menjawab secara spontan (suasana kompetitif sehat). 2. ICE BREAKING — Tebak Suara Harakat Guru membaca huruf dengan harakat berbeda-beda tanpa menampilkan tulisan. Murid menebak dan menulis di udara. Membangun rasa ingin tahu: 'Ada lho harakat yang bikin suara jadi lebih seru! Mau tahu?' 3. Pemantik: 'Pernah dengar kata KITABUN? Itu beda dengan KITABI atau KITABA. Kenapa ya bisa beda bunyinya?' — Guru memancing penasaran murid.
INTI — MEMAHAMI (45 menit) Prinsip: Berkesadaran	Sintak Discovery Learning — Stimulation (5 menit): Guru menampilkan 3 kartu besar: َ (tanwin fathah), ْ (sukun), ّ (tasydid). Guru membacakan ketiganya dengan jelas. Murid mengamati perbedaan tanda dan bunyinya. Sintak Discovery Learning — Problem Statement (5 menit): 'Apa perbedaan tanda dan bunyi ketiga harakat ini?' Murid berdiskusi berpasangan 2 menit, lalu menyampaikan dugaan awal. Sintak Discovery Learning — Data Collection (20 menit): Tiap kelompok (4 orang) mendapat 10 set kartu huruf bergambar dengan harakat campuran. Tugas: mengelompokkan kartu berdasarkan jenis harakat (tanwin/sukun/tasydid) dan menuliskan bunyinya. Sintak Discovery Learning — Data Processing & Verification (15 menit): Kelompok membandingkan hasil pengelompokan satu sama lain. Guru memfasilitasi diskusi: 'Kelompok A dan B setuju? Ada yang berbeda?' Guru mengklarifikasi dan menanamkan konsep: Tanwin = bunyi N di akhir, Sukun = huruf mati (tidak bersuara sendiri), Tasydid = huruf dobel/tekan.
INTI — MENGAPLIKASI (45 menit) Prinsip: Bermakna	Sintak Discovery Learning — Generalization: Murid mengerjakan LKM Pertemuan 2: 10 soal identifikasi harakat pada potongan kata dari Surah an-Nas. Kontekstual: kata yang digunakan adalah kata nyata dari ayat yang akan dihafal. Target: minimal 7 dari 10 soal benar. Murid yang sudah mencapai target membantu teman yang belum (peer tutoring).
PENUTUP — MEREFELEKSI (35 menit) Prinsip: Berkesadaran	Refleksi Kelompok: Setiap kelompok menuliskan 1 hal yang paling menantang hari ini di sticky note dan menempelkannya di 'Dinding Refleksi'. Guru membacakan beberapa dan memberikan respons. Penghargaan: Kelompok dengan ketepatan tertinggi mendapat julukan 'Tim Detektif Harakat Hari Ini' dan mendapat stiker khusus. Info Pertemuan 3: 'Pertemuan berikutnya kita akan belajar membaca huruf yang disambung-sambung seperti kata-kata dalam Al-Qur'an. Lebih seru!'

PERTEMUAN 3 — Membaca Huruf Hijaiah Bersambung (Dua dan Tiga Huruf)**Model: Contextual Learning | TP: 2.3 | Alokasi: 4 JP × 35 menit**

FASE / WAKTU	KEGIATAN PEMBELAJARAN
PENDAHULUAN (15 menit) Prinsip: Menggembirakan	1. Apersepsi Kontekstual: Guru menunjukkan dua kartu huruf terpisah: ب and يُت. Kemudian menggabungkannya menjadi بُيُت (BAYTI = rumahku). 'Lihat! Kalau huruf-huruf bergabung, bisa membentuk kata yang punya arti!' 2. Motivasi: 'Kata-kata dalam Al-Qur'an semuanya huruf yang bersambung. Kalau kalian bisa membacanya, kalian bisa membaca Kitab Allah!' 3. Menyampaikan Tujuan dan Kegiatan Hari Ini
INTI — MEMAHAMI (40 menit) Prinsip: Berkesadaran	Sintak CTL — Konstruktivisme (10 menit): Guru menjelaskan perubahan bentuk huruf hijaiyah saat bersambung (awal, tengah, akhir, berdiri sendiri) menggunakan 5 contoh huruf yang sering berubah bentuk (ba, nun, ain, fa, qaf). Ditampilkan di papan tulis dengan warna berbeda. Sintak CTL — Masyarakat Belajar/Learning Community (30 menit): Kelompok 3 orang mendapat LKM berisi 8 potongan kata dari Surah an-Nas (dua dan tiga huruf). Tugas bersama: membaca, mengidentifikasi huruf penyusunnya, lalu menulis bunyi bacaannya. Kontekstual: Kata yang digunakan adalah: قُلْ، رَبِّ، مَنْ، شَرٌّ، وَسَوَاسٍ dan lainnya dari Surah an-Nas yang akan dihafal di Pertemuan 4.
INTI — MENGAPLIKASI (50 menit) Prinsip: Bermakna	Sintak CTL — Pemodelan (10 menit): Guru (atau murid yang sudah lancar) membacakan potongan ayat Surah an-Nas ayat per ayat. Murid mengikuti sambil jari menunjuk tulisan di LKM masing-masing. Sintak CTL — Inkuiri & Penilaian Autentik (40 menit): Latihan mandiri: Murid membaca sendiri 10 potongan huruf bersambung (target: minimal lancar dan benar). Guru mendengarkan dan memberi tanda di lembar observasi. Murid yang sudah lancar membaca ulang dengan kecepatan lebih atau membimbing teman.
PENUTUP — MEREFELEKSI (35 menit) Prinsip: Bermakna + Berkesadaran	Sintak CTL — Refleksi: Murid mengisi 'Kartu Refleksi 3-2-1': 3 hal yang dipelajari, 2 hal yang masih membingungkan, 1 hal yang ingin dicoba lagi. Guru mengumpulkan kartu ini sebagai umpan balik autentik. Penghargaan Kontekstual: Setiap murid yang bisa membaca satu kata dari Surah an-Nas dengan benar mendapat 'Bintang Tilawah' di papan kelas. Info Pertemuan 4: 'Pertemuan berikutnya adalah puncaknya: kita hafal Surah an-Nas bersama dan setorkan kepada guru! Berlatih di rumah ya!'

PERTEMUAN 4 — Menghafal Surah al-Fatihah dan Surah an-Nas dengan Tartil**Model: Project Based Learning | TP: 2.4 | Alokasi: 4 JP × 35 menit**

FASE / WAKTU	KEGIATAN PEMBELAJARAN
PENDAHULUAN (15 menit) Prinsip: Menggembirakan	1. Apersepsi & Motivasi: Guru memutar rekaman audio murid kelas 3 yang hafal Al-Qur'an (dengan izin). 'Keren kan? Kalian hari ini akan membuktikan bahwa kalian juga bisa!' 2. Penjelasan Proyek Hafalan: Guru menjelaskan bahwa hari ini adalah 'Hari Panen Hafalan'. Setiap murid akan menyetorkan hafalan Surah al-Fatihah dan Surah an-Nas kepada guru atau teman yang ditunjuk sebagai 'Hakim Kecil'. 3. Persiapan Murid (5 menit muraja'ah mandiri): Murid membisikkan hafalan masing-masing sambil menutup buku. Guru memutar audio tilawah pelan sebagai latar.
INTI — MEMAHAMI (20 menit) Prinsip: Berkesadaran	Sintak PjBL — Penentuan Pertanyaan Mendasar: Guru bertanya: 'Apa pesan Allah SWT dalam Surah an-Nas? Kenapa kita perlu berlindung kepada-Nya?' Murid berdiskusi singkat. Guru mengarahkan pada 3 pesan pokok: 1. Rabb (Tuhan) manusia — Allah adalah Pemelihara kita 2. Malik (Raja) manusia — Allah adalah penguasa segalanya 3. Ilah (Sembahan) manusia — Hanya Allah yang layak disembah Guru mengaitkan dengan kehidupan nyata: 'Waktu kamu takut sendirian, kamu minta tolong siapa? Itu sama dengan isi Surah an-Nas!'
INTI — MENGAPLIKASI (80 menit) Prinsip: Bermakna + Menggembirakan	Sintak PjBL — Menyusun Perencanaan & Jadwal Proyek (10 menit): Murid dibagi 5 kelompok. Tiap kelompok berlatih hafalan bersama selama 10 menit dengan teknik: 1 murid memimpin baca, yang lain menirukan, bergantian. Sintak PjBL — Memonitor Kemajuan / Setoran Hafalan (60 menit): Sistem setoran bergiliran: Setiap murid maju ke meja guru (atau 'Sudut Setoran') dan membacakan hafalan. Guru atau 'Hakim Kecil' mencatat di format penilaian hafalan. Murid yang menunggu giliran: muraja'ah mandiri atau membantu teman. Sintak PjBL — Menguji Hasil (10 menit): Guru memilih 3–5 murid secara acak untuk menyetorkan kembali di depan kelas sebagai konfirmasi.
PENUTUP — MEREKLEKSI (25 menit) Prinsip: Berkesadaran + Bermakna	Sintak PjBL — Evaluasi Pengalaman: Murid menjawab 2 pertanyaan refleksi di kartu: 'Apa yang paling membantumu dalam hafalan?' dan 'Pesan apa dari Surah an-Nas yang ingin kamu praktikkan?' Selebrasi Hafalan: Seluruh kelas berdiri dan membacakan Surah an-Nas bersama-sama dengan tartil sebagai penutup yang khidmat dan membanggakan. Penghargaan Final: Guru memberikan 'Sertifikat Hafiz Kecil' sederhana (dicetak/tulis tangan) kepada setiap murid yang berhasil setoran hari ini. Doa Penutup dan Salam

D. ASESMEN PEMBELAJARAN

1. Asesmen Formatif Awal (Diagnostik)

Pelaksanaan: Dilakukan di awal Pertemuan 1 dan 2 melalui pertanyaan pemantik lisan.

Pertanyaan Diagnostik Pertemuan 1:

- 'Siapa yang tahu nama huruf ini?' (tunjukkan kartu huruf ب tanpa harakat)
- 'Kalau ada tanda ini di bawah huruf (kasrah), dibaca bagaimana?'
- 'Apa beda harakat fathah dan kasrah?'

Pertanyaan Diagnostik Pertemuan 2:

- 'Pernah dengar kata KITABUN? Kenapa bunyinya ada 'N' di akhir?'
- 'Kalau huruf tidak punya harakat sama sekali, dibaca bagaimana?'
- 'Apa itu tasydid? Pernah lihat tanda ini?'

Teknik Pengolahan: Guru mencatat jawaban pada lembar observasi. Murid dengan pengetahuan awal kurang ditempatkan pada kelompok yang didampingi lebih intensif.

2. Asesmen Formatif Proses — Observasi Diskusi & Praktik

Pelaksanaan: Dilakukan sepanjang Pertemuan 1–4 saat drill, diskusi kelompok, dan latihan membaca.

Instrumen: Lembar Observasi Guru (terlampir di Rubrik Sikap)

Aspek yang Diamati:

- Ketepatan pelafalan harakat saat drill bersama (TL per murid)
- Keaktifan dalam diskusi kelompok (Discovery Learning Pertemuan 2)
- Kemampuan membaca huruf bersambung (Pertemuan 3)
- Kualitas hafalan saat muraja'ah berpasangan (Pertemuan 4)

3. Asesmen Formatif Akhir — Soal Evaluasi Pilihan Ganda (15 Soal)

Petunjuk Pengerjaan: Pilihlah satu jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d!

Waktu pengerjaan: 20 menit

- Harakat yang berbunyi 'A' pendek pada huruf hijaiyah disebut...
 - Kasrah
 - Dhammah
 - Fathah
 - Tanwin
- Huruf ب (dengan harakat di bawah) dibaca...
 - BA
 - BI
 - BU
 - BAN
- Tanda harakat yang bentuknya seperti angka 9 kecil di atas huruf adalah...
 - Kasrah
 - Fathah
 - Sukun
 - Dhammah
- Tanwin fathah pada kata بُ menghasilkan bunyi...
 - BA saja
 - BAN
 - BAB
 - BA panjang
- Huruf yang bertanda sukun () dibaca...
 - Dengan vokal A
 - Dengan vokal I

- c. Tanpa vokal / huruf mati
 - d. Dua kali
6. Tasydid menandakan bahwa huruf tersebut dibaca...
- a. Panjang
 - b. Dua kali (dobel)
 - c. Tanpa suara
 - d. Berat
7. Kata قُلْ dalam Surah an-Nas, huruf lam-nya bertanda sukun. Maka dibaca...
- a. QULU
 - b. QULI
 - c. QUL (lam mati)
 - d. QULAN
8. Surah an-Nas berisi tentang permohonan perlindungan kepada Allah dari...
- a. Hujan dan panas
 - b. Bisikan setan yang menggoda manusia
 - c. Rasa lapar dan haus
 - d. Teman yang jahat
9. Dalam Surah an-Nas, Allah disebut sebagai 'Rabb' yang artinya...
- a. Raja manusia
 - b. Tuhan semesta alam
 - c. Pemelihara manusia
 - d. Pencipta langit
10. Kata بَ in Surah an-Nas, huruf ba-nya bertanda tasydid. Maka huruf ba dibaca...
- a. BA ringan
 - b. BA panjang
 - c. BA dobel (tekan)
 - d. BA tanpa suara
11. Huruf hijaiyah ا (fathah), ب (kasrah), dan ة (dhammah) berbeda pada...
- a. Bentuk hurufnya
 - b. Nama hurufnya
 - c. Posisi dan bunyi harakatnya
 - d. Jumlah titiknya
12. Saat membaca huruf bersambung نَسْتِ, jumlah huruf yang menyusun kata tersebut adalah...
- a. 2 huruf
 - b. 3 huruf
 - c. 4 huruf
 - d. 5 huruf
13. Mengapa kita perlu membaca Al-Qur'an dengan tartil sesuai makharijul huruf?
- a. Agar terlihat pintar
 - b. Agar makna tidak berubah dan bacaan sesuai tuntunan
 - c. Agar cepat selesai
 - d. Tidak ada alasannya
14. Huruf hijaiyah yang berubah bentuk saat bersambung di tengah kata disebut huruf...
- a. Qalqalah
 - b. Syamsiyah
 - c. Bersambung (dapat disambung di kedua sisi)
 - d. Terpisah
15. Pesan pokok Surah an-Nas mengajarkan kita untuk...
- a. Berani melawan siapa saja
 - b. Selalu meminta perlindungan hanya kepada Allah dari bisikan setan

- c. Tidak perlu takut apapun
- d. Membaca Al-Qur'an hanya di masjid

KUNCI JAWABAN SOAL EVALUASI

No	Jawaban	No	Jawaban	Keterangan
1	C	9	C	
2	B	10	C	
3	D	11	C	
4	B	12	B	
5	C	13	B	
6	B	14	C	
7	C	15	B	
8	B			

E. LAMPIRAN**LAMPIRAN 1 — Lembar Kerja Murid (LKM) Pertemuan 1 & 2****LEMBAR KERJA MURID (LKM)**

Mata Pelajaran: Pendidikan Agama Islam | Kelas 2 | Topik: Ayo Belajar Al-Qur'an

Nama Murid : _____	Kelas : _____
Tanggal : _____	No. Absen : _____

Tujuan: Murid dapat membaca huruf hijaiah berharakat fathah, kasrah, dhammah, dan membedakan tanwin, sukun, tasydid dengan benar.

Petunjuk Umum: Kerjakan dengan tenang dan jujur. Tulis jawaban di tempat yang tersedia.

BAGIAN A — Aku Bisa Membaca! (Huruf Berharakat)

Instruksi: Tulis bunyi bacaan huruf berikut di kolom yang tersedia!

No	Huruf	Harakat	Bacaanku
1	بَ	Fathah	
2	كَ	Kasrah	
3	حُ	Dhammah	
4	دَ	Fathah	
5	رَ	Kasrah	
6	سُ	Dhammah	
7	نَ	Fathah	
8	مَ	Kasrah	
9	فُ	Dhammah	
10	لَ	Fathah	

BAGIAN B — Detektif Harakat! (Tanwin, Sukun, Tasydid)

Instruksi: Beri tanda (V) pada kolom yang tepat untuk setiap huruf!

No	Huruf	Tanwin	Sukun	Tasydid
1	بًا			
2	بُ			
3	بِ			
4	نَّا			
5	رُ			
6	مَ			
7	سَّا			
8	لَ			
9	نْ			

10	وَا			
----	-----	--	--	--

BAGIAN C — Refleksi Diriku

1. Huruf yang paling mudah kubaca adalah: _____
2. Huruf yang masih perlu aku latih adalah: _____
3. Cara yang akan aku lakukan untuk berlatih di rumah: _____

RUBRIK PENILAIAN LKM

Aspek Penilaian	Skor 3 (Baik)	Skor 2 (Cukup)	Skor 1 (Perlu Bimbingan)
Ketepatan Bunyi Harakat	Seluruh huruf dibaca dengan harakat yang tepat (>90%)	Sebagian besar huruf tepat (70-89%)	Kurang dari 70% tepat
Identifikasi Jenis Harakat	Mengidentifikasi semua jenis harakat dengan benar (min. 9/10)	Mengidentifikasi 7-8 dari 10 harakat dengan benar	Mengidentifikasi kurang dari 7 harakat
Kelengkapan Jawaban	Semua kolom diisi dengan lengkap	Ada 1-2 kolom yang kosong	Lebih dari 2 kolom kosong

Skor Maksimal: 9 | Nilai = (Skor Perolehan / 9) × 100

LAMPIRAN 2 — Rubrik Penilaian Sikap (Dimensi Profil Lulusan)

Dimensi Profil Lulusan	BSB (4) - Berkembang Sangat Baik	BSH (3) - Berkembang Sesuai Harapan	MB (2) - Mulai Berkembang	BB (1) - Belum Berkembang
DPL 1 — Keimanan & Ketakwaan	Secara konsisten membaca dengan khidmat, hafal dengan tartil, dan dapat menghubungkan pesan Surah an-Nas dengan kehidupan sehari-hari secara mandiri.	Membaca dan menghafal dengan sungguh-sungguh, mampu menyebutkan 2-3 pesan pokok Surah an-Nas.	Mengikuti hafalan jika diingatkan guru, baru bisa menyebutkan 1 pesan pokok.	Tidak mau hafalan, tidak memperhatikan saat pelajaran.
DPL 5 — Kolaborasi	Selalu aktif memimpin drill, membantu teman yang kesulitan, dan memberikan umpan balik positif saat saling menyimak.	Aktif berpartisipasi dalam drill berpasangan dan setoran hafalan kelompok.	Berpartisipasi jika diminta, terkadang enggan menyimak hafalan teman.	Tidak mau bekerja sama dalam kelompok atau mengganggu teman.
DPL 3 — Penalaran Kritis	Mampu menjelaskan perbedaan harakat secara mandiri dengan contoh dan analogi yang logis.	Mampu membedakan harakat dengan benar menggunakan kartu huruf dengan sedikit bantuan.	Bisa menyebutkan nama harakat tetapi sering keliru dalam membedakannya.	Tidak dapat membedakan jenis-jenis harakat.
DPL 8 — Komunikasi	Menyetorkan hafalan dengan lantang, jelas, dan percaya diri; mampu menjelaskan pesan surah kepada teman.	Menyetorkan hafalan dengan jelas kepada guru meski sesekali perlu diingatkan.	Setoran hafalan pelan dan ragu-ragu, perlu banyak bimbingan.	Menolak atau tidak mampu menyetorkan hafalan.

LAMPIRAN 3 — KKTP (Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran) & Tindak Lanjut

TUJUAN PEMBELAJARAN & KKTP	INDIKATOR KETERCAPAIAN
TP 2.1 — Membaca huruf hijaiyah berharakat fathah, kasrah, dhammah KKTP: Minimal 80% huruf dibaca dengan tepat	- Menjawab benar minimal 8 dari 10 soal LKM Bagian A - Guru observasi ketepatan saat drill bersama
TP 2.2 — Membedakan harakat tanwin, sukun, tasydid KKTP: Minimal 7 dari 10 soal LKM Bagian B benar	- Mencentang minimal 7 kolom harakat yang tepat di LKM Bagian B - Lulus pertanyaan lisan guru saat observasi
TP 2.3 — Membaca huruf bersambung dua dan tiga huruf KKTP: Lancar dan benar dari latihan yang diberikan	- Membaca minimal 8 dari 10 potongan kata dengan benar (diamati guru) - Tidak terbata-bata pada huruf yang sering salah
TP 2.4 — Menghafal Surah al-Fatihah dan Surah an-Nas KKTP: Lancar dan tartil saat setoran kepada guru	- Setoran hafalan dinilai pada format penilaian hafalan (skor min. 3 dari 4) - Tidak ada ayat yang terlewat atau terbalik urutannya

PROGRAM REMEDIAL DAN PENGAYAAN

PROGRAM REMEDIAL	PROGRAM PENGAYAAN
Sasaran: Murid yang belum mencapai KKTP setelah Pertemuan 4.	Sasaran: Murid yang sudah melampaui KKTP dan menyelesaikan tugas sebelum waktu habis.

Kegiatan Remedial:

1. Identifikasi spesifik kesulitan: apakah pada harakat, huruf bersambung, atau hafalan.
2. Drill individual bersama guru atau peer tutor (teman sebangku yang sudah tuntas).
3. Penggunaan kartu flash huruf bergambar tambahan yang dicetak lebih besar.
4. Latihan menggunakan aplikasi hafalan Al-Qur'an digital (bersama orang tua di rumah).
5. Setoran ulang hafalan dilaksanakan pada pertemuan berikutnya sebelum jam pelajaran dimulai.

Penilaian Remedial:

Skor maksimal remedial = KKTP minimal (80% untuk TP 2.1, 7/10 untuk TP 2.2, dst.). Nilai akhir murid remedial tidak melebihi batas KKTP.

Kegiatan Pengayaan:

1. Menghafal tambahan: Surah al-Ikhlas dan Surah al-Falaq (masih dalam tema perlindungan).
2. Proyek Mini: Membuat 'Kartu Flash Huruf Hijaiah' kreatif bergambar untuk dihadiahkan kepada adik kelas.
3. Menjadi 'Guru Kecil' (peer tutor) bagi teman yang sedang remedial.
4. Membuat video pendek (dibantu orang tua) tentang 'Cara Membaca Surah an-Nas dengan Benar' sebagai konten edukasi keluarga.
5. Mendalami makna dan terjemahan Surah an-Nas ayat per ayat.

Penilaian Pengayaan:

Produk kartu flash atau video hafalan dinilai menggunakan rubrik kreativitas dan ketepatan isi. Hasil pengayaan ditampilkan di 'Galeri Belajar' kelas.